

# PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA TERHADAP PENGGUNAAN FINTECH (GO-PAY)

Syindi Dwi Cahyani<sup>1)</sup>, Yuhelmi<sup>2)</sup>, Rika Desiyanti<sup>3)</sup>

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [syindidwicahyani@gmail.com](mailto:syindidwicahyani@gmail.com)<sup>1)</sup>, [yuhelmi@bunghatta.ac.id](mailto:yuhelmi@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>, [rikadesiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:rikadesiyanti@bunghatta.ac.id)<sup>3)</sup>

## PENDAHULUAN

Industri *financial technology* (*fintech*) merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Sistem pembayaran berbasis teknologi menjadi salah satu sektor dalam industri *fintech* yang paling berkembang di Indonesia salah satunya Go-pay.

**Tabel 1**  
**Survey awal**

no	keterangan	Jumlah responden	ya	Tidak	% tidak
1	Memiliki aplikasi Go-pay	30	25	5	83,4%
2	Menggunakan aplikasi Go-pay	30	23	7	76,7%
3	Menggunakan aplikasi selain Go-pay	30	15	15	50%

Sumber : data diolah (2020)

Dari hasil survey awal yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta terlihat sebagian responden sudah menggunakan Go-pay. Namun bukan berarti responden yang menggunakan Go-pay tidak menggunakan aplikasi selain Go-pay, dalam kata lain masih menggunakan aplikasi lain untuk bertransaksi. Jika dilihat dari penawaran yang diberikan dompet digital lainnya seperti OVO, dana, mereka juga memberikan seperti potongan harga/diskon, cashback, dan voucher belanja. Dengan begitu diduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan Go-pay.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi resiko terhadap minat dalam menggunakan sistem pembayaran Go-pay. Kemudian untuk menganalisis pengaruh minat menggunakan terhadap penggunaan sesungguhnya dalam menggunakan sistem pembayaran Go-pay.

Persepsi manfaat merupakan suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi [1]. Persepsi kemudahan adalah tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem [2]. Persepsi resiko persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negative untuk membeli produk atau memakai jasa [3]. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan [4]. Penggunaan sesungguhnya adalah kondisi nyata penggunaan sistem yang dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi [5].

## METODE

Adapun yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden, dengan teknik penarikan sample adalah *probability sampling* dan yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode analisa data adalah *Structural Model Assesment* (SMA) menggunakan Smart PLS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengemukakan 4 hipotesis. Penelitian melakukan pengujian mengenai Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi resiko terhadap penggunaan sesungguhnya dengan minat menggunakan sebagai intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Hasil pengujian hipotesis terdapat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Arah	Original Sample	T Statistics	P Values	Ket
Persepsi manfaat -> -> Minat Menggunakan	0,108	0,775	0,439	H <sub>1</sub> ditolak
Persepsi Kemudahan -> Minat Menggunakan	0,469	3,052	0,002	H <sub>2</sub> diterima
Persepsi Resiko -> Minat Menggunakan	- 0,252	2,878	0,004	H <sub>3</sub> diterima
Minat Menggunakan -> Actual Use (Pnegunaan Sesungguhnya)	0,612	8,448	0,000	H <sub>4</sub> diterima

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mahasiswa Universitas Bung Hatta terhadap Penggunaan *Fintech* (Go-pay), sehingga hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) ditolak. persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mahasiswa Universitas Bung Hatta terhadap Penggunaan *Fintech* (Go-pay), sehingga hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima. persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mahasiswa Universitas Bung Hatta terhadap Penggunaan *Fintech* (Go-pay), sehingga hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) diterima. minat menggunakan berpengaruh signifikan terhadap actual use (penggunaan sesungguhnya mahasiswa Universitas Bung Hatta terhadap Penggunaan *Fintech* (Go-pay), sehingga hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan, persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan, persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan dan minat

menggunakan berpengaruh positif terhadap *actual use* (penggunaan sesungguhnya).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka disarankan lebih meningkatkan manfaat yang didapatkan jika menggunakan aplikasi Go-pay tersebut. sehingga disaat responden menggunakannya karena adanya manfaat dari aplikasi bukan hanya kemudahannya. Dan penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel lebih besar tidak hanya mahasiswa fakultas ekonomi saja, agar dapat diperoleh hasil penelitian yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriyano, Yaufi, dan Diana Rahmawati. 2016. "Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Resiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel ( Studi kasus pada Nasabah Cimb Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Profita* 2(1): 1-16.
- [2] Lai, PC. (2017). *The Literature Review of Technology Adaption Models And Theories For the Novelty Technology*, JISTEM – Journal Of Information system and Technoloy Management, Vol. 14, No. 1, hlm. 21-38.
- [3] Hapsara, Radityo Febri. 2015. "Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Bri Kantor Cabang Solo kartasura)". *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [4] Habibi dan Zaky, 2015. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan mobile Banking Syariah". *Jurnal 2014*, Universitas Brawijaya.
- [5] Wibowo, S. F. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 440-456.